



BUKU PANDUAN PRAKTIK PROFESI NERS

KEPERAWATAN ANAK

2018

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PATRIA HUSADA BLITAR**

TIM PENYUSUN PANDUAN PRAKTIK PROFESI KEPERAWATAN ANAK

Penanggung jawab

Erni Setiyorini, M.Kep

Anggota:

1. Yeni Kartika Sari, M.Kep
2. Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Buku ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dan pembimbing klinik dalam menjalankan proses pembelajaran Program Pendidikan Profesi Ners. Buku Panduan Program Pendidikan Profesi Ners hanya merupakan buku panduan yang digunakan sebagai penuntun bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi dari semua mata ajar, oleh karena itu peserta didik masih harus menggunakan buku rujukan lain yang terkait sebagai sumber dalam pembelajaran. Selain itu, buku ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai tuntunan peserta dalam pelaksanaan praktik asuhan keperawatan anak di ruangan.

Semoga buku ini bermanfaat dalam mendukung kemajuan profesi keperawatan, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di tatanan pelayanan kesehatan nyata. Akhirnya, saran dan kritik untuk perbaiki dan kesempurnaan buku ini sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberikan sumbangsih saran dan partisipasi dalam penyusunan Buku Panduan Program Pendidikan Profesi Ners.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Blitar, Desember 2018

Penyusun

SAMBUTAN KETUA
STIKes PATRIA HUSADA BLITAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas terbitnya Buku Kompetensi Program Pendidikan Profesi Ners Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan STIKes Patria Husada Blitar. Buku Kompetensi ini merupakan sarana bagi mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan STIKes Patria Husada Blitar dalam melaksanakan Program Pendidikan Profesi Ners di semua bidang keilmuan keperawatan.

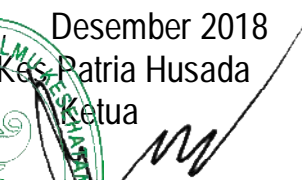
Program Pendidikan Profesi Ners merupakan suatu proses pendidikan profesional bagi mahasiswa dengan melaksanakan praktik keperawatan secara komprehensif di tatanan pelayanan kesehatan nyata untuk mencapai kemampuan ketrampilan profesional yang meliputi kemampuan intelektual, skill dan interpersonal dalam memberikan asuhan keperawatan.


Kompetensi yang harus dicapai selama menempuh Program Pendidikan Profesi Ners meliputi kompetensi Keperawatan Medikal Bedah, Kritis, Maternitas, Anak, Jiwa, Komunitas dan Keluarga, Gerontik, Manajemen Keperawatan.

Mengingat pentingnya pencapain kompetensi di semua bidang ilmu keperawatan, diharapkan mahasiswa peserta Program Pendidikan Profesi Ners dapat memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan.

Semoga buku kumpulan kompetensi ini dapat bermanfaat sebagai acuan oleh mahasiswa dalam melaksanakan Program Pendidikan Profesi Ners. Proses penyusunan Buku Kumpulan Kompetensi Program Pendidikan Profesi Ners ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan buku ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Blitar, Desember 2018
STIKes Patria Husada
Ketua

Basar Puwoto, S. Sos., M.Si.
NIK: 80906001



**SAMBUTAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS
STIKes PATRIA HUSADA BLITAR**

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Kompetensi Program Pendidikan Profesi Ners STIKes Patria Husada Blitar dapat diterbitkan.

Beban SKS yang ditempuh dalam Program Pendidikan Profesi Ners berjumlah 36 SKS yang ditempuh selama satu tahun. Program Pendidikan Profesi Ners merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan seorang Ners yang profesional. Proses pendidikan ini dilaksanakan melalui tahapan akademik dan tahapan profesi. Tahap pendidikan profesi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis, ketrampilan, sikap dan perilaku dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien.

Adapun isi dari buku Kompetensi Program Pendidikan Profesi Ners meliputi; syarat mengikuti program profesi, tata tertib program profesi, kompetensi dan sistem evaluasi dalam program profesi.

Tujuan pembuatan buku ini adalah memberikan panduan pada mahasiswa dalam melaksanakan Program Pendidikan Profesi Ners sehingga diharapkan mahasiswa dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan target kompetensi yang telah ditentukan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada Blitar selama melaksanakan Program Pendidikan Profesi Ners yang nantinya menjadi lulusan Ners yang profesional.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Blitar, Desember 2018
STIKes Patria Husada
Ketua Program Studi Pendidikan Ners


Yeni Kartika Sari, M.Kep
N.NK. 180906024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Tim Penyusun	2
Kata Pengantar	3
Sambutan Ketua STIKes Patria Husada Blitar	4
Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Ners	5
Daftar Isi	6
Pedoman Penyelenggaraan.....	7
Kompetensi Keperawatan anak.....	12
Daftar Hadir	17
Jadwal Rotasi dan supervisi.....	18
Jadwal Presentasi	19
Format penilaian Laporan Pendahuluan.....	20
Format Laporan kasus	21
Format penilaian ujian profesi.....	22
Format Penilaian seminar profesi	23
Format penilaian kompetensi keperawatan.....	24
Daftar nilai penyuluhan	25
Daftar nilai terapi bermain	26
Daftar nilai sikap.....	27
Daftar rekap nilai praktik profesi keperawatan anak.....	28
Format Laporan Pendahuluan	29
Format Laporan Kasus.....	30
Laporan Kegiatan harian mahasiswa.....	31

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS PRASYARAT DAN PERATURAN KEPERAWATAN ANAK

A. Latar Belakang

Program Pendidikan Tinggi Keperawatan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perawat yang profesional. Proses pendidikan dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap akademik dan tahap profesi. Program Pendidikan Profesi Ners mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif, sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan profesional baik intelektual, interpersonal dan teknikal dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien. Proses pendidikan tahap profesi dikenal dengan pengajaran klinik dan lapangan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas (pada tahap akademik) ke tatanan nyata. Program Pendidikan Profesi Ners ini juga merupakan proses sosialisasi peserta didik untuk mencapai kemampuan yang diharapkan. Dan mendapat kesempatan beradaptasi pada perannya sebagai perawat profesional (Ners) dalam masyarakat keperawatan dan lingkungan pelayanan / asuhan keperawatan.

B. Deskripsi Mata Kuliah

Pembelajaran program profesi Ners merupakan kegiatan pembelajaran aktif mahasiswa yang bertujuan menghasilkan perawat profesional (Ners). Melalui program profesi keperawatan Anak diharapkan mahasiswa mampu memahami lingkup keperawatan anak dan mampu menerapkan ilmu keperawatan anak ke dalam praktik nyata. Pembelajaran program profesi Ners ini menerapkan proses keperawatan dalam pemberian askep pada kasus-kasus anak yang ada secara komprehensif baik bio, psiko, sosio, kultural dan spiritual.

C. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti program profesi keperawatan anak, mahasiswa dapat mengimplementasikan asuhan keperawatan pada anak sehat maupun sakit dengan berbagai tingkat usia baik langsung/ tidak langsung yang berada di rumah, masyarakat dan rumah sakit dengan dilandasi berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip asuhan keperawatan secara benar.

D. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Program Pendidikan Profesi Ners keperawatan anak, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mampu melakukan deteksi dini tumbuh kembang : melakukan penilaian tumbuh kembang, DDST, DDTK, NCHS, pemeriksaan antropometri.
2. Mampu melakukan askep pada anak yang mengalami gangguan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan.
3. Mampu melaksanakan program bermain : menyusun proposal, melaksanakan program bermain.
4. Mampu memberikan imunisasi; melakukan imunisasi per oral dan injeksi.
5. Mampu melakukan penyuluhan/ pendidikan kesehatan; membuat satuan pelajaran, melakukan penyuluhan.
6. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem tubuh pada neonatus, bayi, preschool, school, remaja.
7. Mampu memberikan asuhan keperawatan dan melaksanakan tindakan pada gangguan berbagai sistem:
 - a. Sistem respirasi
 - b. Sistem kardiovaskuler
 - c. Sistem GIT
 - d. Sistem Imunitas
 - e. Sistem hematologi dan onkologi
 - f. Sistem eliminasi
 - g. Sistem muskuloskeletal
 - h. Sistem endokrin dan metabolic
 - i. Sistem neurologi
8. Mampu melakukan seminar :menyusun laporan kelompok, melakukan seminar kelompok
9. Melakukan manajemen terpadu balita sakit (MTBS)

E. Strategi Pembelajaran

1. Metode Bimbingan

Dalam upaya menumbuhkan kemampuan profesional (intelektual, teknikal, dan interpersonal) metode bimbingan yang akan diterapkan pada Program Pendidikan Profesi Ners adalah:

- Pre dan post Conference
- Bedside teaching
- Nursing round (Ronde Keperawatan)

- Penugasan klinik dan tertulis
- Studi Kasus/Seminar

2. Pembimbing

a. Pembimbing Institusi

- 1) Erni Setiyorini, M.Kep. (PJMK)
- 2) Yeni Kartika Sari, M.Kep
- 3) Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns

b. Pembimbing Klinik

- 1) CI Rumah Sakit
- 2) CI Puskesmas

3. Evaluasi

- 1) Laporan pendahuluan : 10%
- 2) Laporan kasus: 15%

Setiap minggu mahasiswa mendapatkan satu kasus untuk dikelola. Kasus diberikan pada saat orientasi untuk dibuat laporan pendahuluan dan dijadikan kasus kelolaan. Laporan kasus dikumpulkan paling lambat hari Senin pada minggu berikutnya.

- 3) Responsi/ SOCA :15%
- 4) Tindakan keperawatan dan sikap :20%
- 5) Seminar, seminar trend issu keperawatan anak dan terapi bermain/ penyuluhan/ media :15%

Seminar kasus dilaksanakan setiap minggu, setiap hari Jumat di Kampus STIKes Patria Husada Blitar pukul 14.00-16.00 WIB. Ketidakhadiran dalam seminar dengan sanksi dari PJMK.

Seminar trend dan issue keperawatan anak 1 kali waktu, tempat, waktu dan materi dikonsultasikan dengan CI lahan dan CI institusi.

- 6) Ujian praktek klinik :25%

Syarat ujian :

- a. Kehadiran 100%
- b. Telah melaksanakan seminar
- c. Telah mengumpulkan laporan mingguan (kasus)

Ketentuan ujian :

- a. Ujian klinik atau lapangan dilakukan di Ruang Anak, sesuai kesepakatan dengan pembimbing.institusi dan pembimbing klinik.
- b. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan diberikan kesempatan mengikuti ujian susulan.

- c. Mahasiswa yang tidak lulus ujian klinik diberikan kesempatan mengulang pada hari berikutnya.

7) Syarat Kelulusan

- Lulus ujian kegiatan profesi minimal B
- Nilai sikap minimal B

F. Prasyarat Dan Peraturan Program Pendidikan Profesi Ners

1. Prasyarat Program Profesi

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus Program Akademik
- 2) Menyelesaikan persyaratan administrasi program profesi

2. Peraturan Program Profesi

1) Kehadiran:

- a. Praktik profesi dilaksanakan selama 6 hari kerja setiap minggunya, dimulai hari Senin sampai hari Sabtu. Ketentuan khusus ditetapkan oleh bagian profesi Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada.
- b. Mahasiswa harus hadir tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu:

Pagi	: 07.00 - 14.00 WIB
Siang	: 14.00 - 20.00 WIB
Malam	: 20.00 - 07.00 WIB
- c. Tidak diperkenankan meninggalkan jam dinas dan menerima tamu selama jam dinas tanpa seijin pembimbing.
- d. Apabila mahasiswa berhalangan/tidak bisa mengikuti Praktik Profesi harus mendapatkan ijin dari Penanggung Jawab Kegiatan praktik Profesi.
- e. Apabila tidak dapat melaksanakan kegiatan praktik karena sakit, harus ada surat keterangan dari dokter tempat praktik/dokter Puskesmas/Rumah Sakit Pemerintah, selambat-lambatnya satu hari setelah dinyatakan sakit diserahkan pada pembimbing klinik (foto copy), pembimbing pendidikan (asli)
- f. Mahasiswa dapat mengganti ketidakhadirannya selama jadwal Praktik berlangsung sesuai dengan kesepakatan pembimbing, dan mendapatkan surat pengantar dari pendidikan.
- g. Setiap hari harus mengisi presensi datang dan pulang yang diketahui oleh kepala ruangan/penanggung jawab ruangan.
- h. Mahasiswa yang datang terlambat dengan alasan apapun, wajib memberitahukan kepada pembimbing pendidikan atau pembimbing klinik dan wajib mengganti jumlah jam keterlambatan, dengan persetujuan pembimbing.

- i. Ketidakhadiran dengan alasan apapun tanpa sepengetahuan pembimbing wajib mengganti sebanyak 2 kali hari praktik yang ditinggalkan.
- j. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik lebih dari 2 hari dengan alasan apapun tanpa ada pemberitahuan dari pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik/lapangan dinyatakan tidak lulus dan wajib mengulang pada ruangan tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik.
- k. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik selama lebih dari 5 hari dengan alasan apapun pada satu bagian/departemen anak kecuali sakit dan alasan yang bisa dipertanggungjawabkan, dinyatakan gugur pada bagian/departemen Anak.
- l. Mahasiswa yang mengganti hari praktik harus mengetahui pihak pendidikan dengan membawa surat pengantar dari bagian profesi Program Studi S-1 Keperawatan STIKes Patria Husada dan bila tidak ada pemberitahuan atau tidak membawa surat pengantar dianggap tidak mengganti.
- m. Penggantian hari praktik sesuai kesepakatan antara pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik.

2) Seragam

- a. Selama kegiatan praktik, mahasiswa harus memakai pakaian seragam dalam keadaan bersih dan rapi dengan atribut lengkap sesuai ketentuan.
 - a) Seragam yang dikenakan atas dan bawah putih sesuai dengan ketentuan pendidikan, dan memakai skort lengkap dengan atribut Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada.
 - b) Memakai sepatu putih polos tertutup yang tidak menimbulkan suara (warna dan model sesuai dengan ketentuan) dan tumit maksimal tinggi 3 cm.
 - c) Tidak diperkenankan memakai perhiasan dalam bentuk apapun.
 - d) Kuku tangan pendek dan tidak bercat kuku
- b. Mahasiswa Perempuan :
 - a) Memakai *cap* dengan rambut ditata rapi (memakai harnet), kecuali yang berjilbab.
 - b) Bagi yang berjilbab menggunakan kaos kaki warna putih polos.
 - c) Memakai make-up sederhana (transparan)
- c. Mahasiswa laki-laki :
 - b) Memakai kaos dalam dan kaos kaki warna putih polos.
 - c) Rambut pendek, rapi, tidak sampai menyentuh krah baju.
 - d) Penampilan rapi.

- d. Mahasiswa yang melanggar ketentuan diatas setelah mendapat peringatan sebanyak 1 kali dari pembimbing pendidikan maupun pembimbing klinik dinyatakan tidak hadir.

3. Peralatan klinik

- a. Setiap mahasiswa wajib membawa perlengkapan klinik yang menunjang pelaksanaan praktik meliputi: Stetoskop, tensimeter, termometer, jam dengan jarum detik, penlight, reflek hammer, sarung tangan, meteran, masker, gunting kuku, panduan penilaian tumbuh kembang anak (DDTK dengan KPSP).
- b. Mahasiswa yang tidak membawa peralatan klinik pada saat praktik dengan seijin pembimbing pendidikan atau klinik diberikan waktu untuk mengambil perlengkapan yang diperlukan dan waktu yang dipergunakan untuk mengambil peralatan wajib diganti oleh mahasiswa yang bersangkutan pada akhir jam praktik.
- c. Peralatan dari pendidikan hanya boleh dipinjam oleh mahasiswa pada saat kegiatan ujian atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan besar yang dihadiri oleh supervisor dari pembimbing pendidikan maupun pembimbing klinik. Peminjaman peralatan pendidikan tidak diperkenankan digunakan untuk kegiatan rutinitas mahasiswa selama praktik.
- d. Bertanggungjawab terhadap peralatan praktik milik pendidikan maupun rumah sakit/tempat praktik. Tidak diperkenankan meminjam alat/barang rumah sakit/klien untuk kepentingan pribadi.

4. Pelaksanaan Praktik Profesi

- a. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan orientasi ruangan pada hari sabtu sebelum pindah ruang dinas.
- b. Laporan pendahuluan dan laporan asuhan keperawatan menggunakan tulisan tangan sesuai dengan format yang sudah disediakan.
- c. Mahasiswa yang tidak membawa laporan pada saat *pre conference*, laporan tidak lengkap atau tidak sesuai dengan topik yang telah ditentukan, diberi kesempatan untuk memperbaiki laporan dan mengganti waktu yang digunakan untuk memperbaiki laporan setelah jam praktik selesai.
- d. Semua mahasiswa wajib mengikuti pre konfrens dan post konfrens sesuai kesepakatan antara pembimbing klinik dan CI institusi dengan hari yang telah disepakati oleh kedua pembimbing.
- e. Laporan kasus harus dibawa setiap hari.
- f. Laporan kasus ditulis diluar jam dinas, tidak boleh ditulis saat jam dinas
- g. Catatan perkembangan laporan asuhan keperawatan minimal 3 hari dimulai dari hari pertama saat pengkajian dilakukan. jika pasien pulang kurang dari 3

hari perawatan, mahasiswa wajib mengganti pasien baru dan menulis laporan asuhan keperawatan pada pasien tersebut serta membuat resume pasien pulang.

- h. Jika dalam 2 (dua) hari mahasiswa belum mendapatkan kasus sesuai dengan kasus yang telah ditentukan, maka mahasiswa wajib mengganti dengan kasus baru dalam penulisan laporan asuhan keperawatan.
- i. Setiap pergantian tempat dinas mahasiswa harus sudah menyelesaikan laporan di tempat dinas sebelumnya (Pengumpulan laporan kasus anak yang melewati batas waktu akan dikenakan pengurangan nilai 10% per minggu)

5. Ujian

- a. Mahasiswa dinyatakan boleh mengikuti ujian setelah memenuhi ketentuan kehadiran 100% di masing-masing bagian
- b. Pelaksanaan ujian klinik/lapangan pada ruang anak dengan waktu sesuai dengan waktu sesuai koordinasi dengan pembimbing akademik dan pembimbing klinik(maksimal minggu ke dua dinas di ruang anak).
- c. Kasus yang diujikan ditentukan saat pelaksanaan ujian
- d. Team penguji sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (orang) dari pendidikan dan 1 (orang) dari tempat praktik atau tempat ujian dilaksanakan.
- e. Ketentuan ujian disesuaikan dengan ketentuan masing-masing departemen.
- f. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan sakit/ijin dan disertai dengan surat keterangan yang dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti ujian susulan atas kesepakatan dari pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik.

6. Ketentuan lain:

- a. Kasus kelolaan dalam setiap minggunya tidak boleh sama.
- b. Pada hari Jumat, mahasiswa hanya diperbolehkan dinas pagi dan malam, karena ada jadwal seminar di kampus STIKes Patria Husada Blitar.
- c. Pada minggu pertama dinas di ruangan, kelompok harus sudah membuat perencanaan penyuluhan, terapi bermain dan materi serta SAP harus dikonsulkan pada pembimbing.
- d. Seminar dapat dilakukan di Rumah Sakit minimal 1x sesuai dengan lahan
- e. Penyuluhan kelompok wajib 2x selama praktik, terapi bermain wajib 1x selama praktik
- f. Penyuluhan pada pasien kelolaan dan keluarga, setiap mahasiswa minimal 2x selama praktik, sedangkan topik sesuai dengan kebutuhan pasien.

- g. Kelompok wajib membuat media/ alat permainan anak sesuai dengan tumbuh kembang, serta membuat SOP permainan dengan menggunakan media tersebut.
- h. Tidak menerima sesuatu/hadiah pemberian pasien dalam bentuk apapun.
- i. Setiap pergantian ruangan di hari sabtu mahasiswa dapat meminta ijin kepada CI atau kepala ruangan untuk melakukan orientasi di ruang selanjutnya.
- j. Mahasiswa harus mematuhi dan melaksanakan tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit/institusi pendidikan. Mahasiswa menjaga nama baik institusi pendidikan dan rumah sakit/tempat praktik.
- k. Penandatanganan laporan kegiatan harian Praktik Laboratorium Klinik Keperawatan Anak (check list) oleh pembimbing klinik yang sudah ditetapkan, sedangkan penandatanganan kompetensi jika pada waktu pelaksanaan kegiatan tidak ada, maka dapat ditandatangani oleh perawat yang mendampingi.

G. Kompetensi Keperawatan Anak

Sub Unit Kompetensi	Indikator	Σ	Penilaian				TTD dan Tanggal													
			1	2	3	4														
1. Asuhan keperawatan (pengkajian – Evaluasi) pada anak dengan gangguan : 1.1.Sistem respirasi	1. Memberikan oksigen	12																		
	2. Memberikan nebulizer (stoom)	5																		
	3. Menghisap lendir (suction)	5																		
	4. Melakukan fisioterapi dada pada anak(perkusi,vibrasi dan Postural drainage)	5																		
	5. Manthoux test	2																		
	6. Latihan nafas dalam dan batuk efektif	6																		
	7. Penatalaksanaan obstruksi jalan napas pada anak	2																		
1.2.Sistem kardiovaskuler	1. Memantau TTV	12																		
	2. Melakukan pemeriksaan EKG	2																		
	3. Melakukan pendidikan kesehatan tentang:aktifitas,nutrisi, diet.	5																		
	4. RJP anak	2																		
1.3.Sistem gastrointestinal	1. Memelihara kebersihan mulut	5																		
	2. Memasang NGT	5																		
	3. Memberikan makanan melalui oral, selang NGT	5																		
	4. Melakukan perawatan kolostomi	3																		
	5. Membilas lambung	2																		
	6. Melakukan spooling hirschprung	2																		
	7. Memberikan penkes nutrisi pada anak	3																		

Sub Unit Kompetensi	Indikator	Σ	Penilaian				TTD dan Tanggal													
			1	2	3	4														
1.4.Sistem eliminasi	1. Memasang kateter	2																		
	2. Menghitung intake&output	5																		
	3. Mengambil urin untuk bahan pemeriksaan	2																		
	4. Memasang infus	4																		
	5. Memberikan huknah	2																		
	6. Pengeluaran feses manual	1																		
	7. Rehidrasi pada klien dengan diare	4																		
	8. Persiapan bedah anak dengan atresia anii	1																		
1.5.Sistem muskuloskeletal (Osteosarkoma, dislokasi paha kongenital,Fraktur, cerebral palsy)	1. Pengkajian sistem muskuloskeletal	4																		
	2. Pemeriksaan kekuatan otot.	4																		
	3. Latihan ROM aktif dan pasif	4																		
1.6.Sistem hematologi dan onkologi (hemofili, leukemia thalasemia)	1. Melakukan tranfusi	2																		
	2. Mengobservasi reaksi transfusi	2																		
	3. Mengambil darah : arteri,vena perifer	3																		
	4. Persiapan kemoterapi	2																		
1.7.imunitas, Endokrin dan metabolic (HIV/AIDS, diabetes juvenilis, hipertiroid, hipotiroid juvenilis)	1. Mengidentifikasi tanda hipoglikemia	4																		
	2. Pengkajian tanda-tanda gangguan metabolisme	2																		
	3. Diit anak dengan diabetes juvenilis	1																		
1.8.Neurologi (hidrosefalus, Meningitis, Kejang demam)	1.Pemeriksaan GCS																			
	2.Mengkaji reflek fisiologis dan patologis	5																		

Sub Unit Kompetensi	Indikator	Σ	Penilaian				TTD dan Tanggal															
			1	2	3	4																
	3.Merawat anak kejang	3																				
	4.Mencegah trauma akibat kejang/restrain	2																				
	5.Pemeriksaan rangsang meningeal (kaku kuduk,kernig sign, brudzinki,babinski)	4																				
	6.Pemeriksaan : trismus, rhisus sardonikus, opistotonus	4																				
	7.Mempersiapkan tindakan lumbal Pungsi	1																				
	8.Persiapan pemeriksaan EEG	1																				
	9.Persiapan pemeriksaan CT Scann	1																				
1.9.Integumen (luka bakar, psoriasis)	1. Melakukan pengkajian sistem integumen	3																				
	2. Melakukan perawatan luka bakar pada anak	2																				
2.Melakukan askep pada klien dengan penyakit tropis (DHF, malaria, yellow fever,thypoid)	1. Melakukan rumplee test	5																				
	2. Memberikan terapi cairan	5																				
	3. Melakukan penkes	2																				
	4. Menganalisa hasil pemeriksaan Laboratorium	5																				
3.Melakukan askep pada anak dengan gangguan tumbuh kembang	1.Melakukan pemeriksaan fisik anak head to toe	8																				
	2.Mengidentifikasi tumbuh kembang (TB,BB,LLA,lingkar dada, lingkar kepala, motorik kasar, motorik halus, personal sosial, bahasa)	8																				

Sub Unit Kompetensi	Indikator	Σ	Penilaian				TTD dan Tanggal													
			1	2	3	4														
	3. Menilai pertumbuhan dan perkembangan anak (DDTK) dengan DDST dan formulir KPSP	8																		
	4. Memberikan interpretasi hasil penilaian tumbuh kembang anak	8																		
	5. Melakukan dan mengajarkan stimulasi tumbuh kembang anak	8																		
	6. Mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak (Autis, GPPH, RM)	2																		
	7. Memberikan konseling tumbuh kembang anak	8																		
	8. Memberikan terapi bermain pada anak dengan hospitalisasi	8																		
4. Melakukan aspek pada pemberian imunisasi	1. Melakukan penyimpanan vaksin dengan benar	2																		
	2. Mempersiapkan vaksin	2																		
	3. Menilai kualitas vaksin dengan shake test atau dengan VVM (Vaccine vial monitor)	2																		
	4. Melakukan imunisasi wajib (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis)	2																		
	5. Memberikan konseling imunisasi	2																		
	6. Memberikan ATS	2																		
	7. Pengolahan limbah vaksin	2																		
5. Melaksanakan asuhan MTBS	1. Mengobservasi tanda & gejala bahaya umum: batuk sukar	2																		

Sub Unit Kompetensi	Indikator	Σ	Penilaian				TTD dan Tanggal										
			1	2	3	4											
	bernafas, pneumonia,diare, demam, sakit telinga,status gizi & anemi,imunisasi,Vit A)																
	2.Melakukan tindakan sesuai MTBS	2															
	3. Penatalaksanaan dehidrasi ringan, sedang dan berat.	2															

Keterangan :

1. : Perlu bimbingan dan supervisi lebih lanjut.
2. : Perlu bantuan sebagian dan supervisi seperlunya.
3. : Hampir tidak membutuhkan bantuan dan perlu supervisi minimal.
4. : Tidak perlu bantuan dan dapat mengajarkan ke yang lain.

Mengetahui
Program Studi Pendidikan Ners
Ketua

Yeni Kartika Sari, M.Kep
NIK 180906024

Blitar, Juli 2016
Penanggung Jawab
Keperawatan Anak

Erni Setiyorini, M.Kep
NIK 180906016

Daftar Hadir Mahasiswa Pendidikan (Reguler)
Pendidikan Praktik Profesi Keperawatan Anak Tahun Akademik 2016/ 2017

Nama Mahasiswa :

Tempat Praktik :												
Minggu Ke-	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg
I												
TT Pembimbing												

Tempat Praktik :												
Minggu Ke-	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg
II												
TT Pembimbing												

Tempat Praktik :												
Minggu Ke-	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg
III												
TT Pembimbing												

Tempat Praktik :												
Minggu Ke-	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg	Dtg	Plg
IV												
TT Pembimbing												

Mengetahui
 Penanggung jawab Keperawatan Anak

Blitar,
 Pembimbing Praktik

Erni Setiyorini, M.Kep
 NIK. 180906016

(.....)
 NIK.

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PENDAHULUAN

ASPEK TEORITIS KASUS

NO	ASPEK YANG DINILAI	STANDAR	SKOR
1	Ketepatan pengertian kasus yang diambil	10	
2	Kemampuan pembuatan patofisiologi/ perjalanan penyakit secara sistemik	20	
3	Ketepatan dalam penentuan diagnosa keperawatan	20	
4	Kemampuan pembuatan tujuan dan kriteria hasil	10	
5	Ketepatan dalam rencana tindakan	20	
6	Kemampuan merasionalkan rencana tindakan	10	
7	Ketepatan referensi yang digunakan	10	
TOTAL NILAI		100	

REKAP NILAI LAPORAN PENDAHULUAN

RUANGAN	CI KLINIK			CI INSTITUSI			Rata2
	NILAI		TTD	NILAI		TTD	
	I	II		I	II		

FORMAT PENILAIAN LAPORAN KASUS

NO	ASPEK YANG DINILAI	STANDAR	SKOR
A	ASPEK PENGKAJIAN 1. Kelengkapan data 2. Kemampuan Validasi Data 3. Ketepatan Mengorganisasi dan Analisa Data	20	
B	ASPEK DIAGNOSA KEPERAWATAN 1. Kemampuan 2. Kemampuan Validasi Data 3. Ketepatan Mengorganisasi dan Analisa Data	20	
C	ASPEK PERENCANAAN 1. Ketepatan Membuat tujuan dan kriteria 2. Ketepatan merencanakan tindakan 3. Kemampuan merasionalkan tindakan	20	
D	ASPEK IMPLEMENTASI 1. Kemampuan melaksanakan tindakan keperawatan 2. Ketepatan tindakan dan tanggung jawab	20	
E	ASPEK EVALUASI 1. Kesesuaian dengan tujuan 2. Kelengkapan data hasil evaluasi	20	
JUMLAH NILAI		100	

REKAP NILAI LAPORAN KASUS

RUANGAN	CI KLINIK			CI INSTITUSI			Rata2
	NILAI		TTD	NILAI		TTD	
	I	II		I	II		

STUDENT ORAL CASE ANALYSES (SOCA)

No	Aspek yang dinilai	Nilai	M1	M2	M3	M4
1	Mampu menghubungkan tanda-tanda klinis dengan patofisiologi yang terjadi	10				
2	Mampu menganalisa data penunjang dengan benar sesuai kasus	20				
3	Mampu menjelaskan alasan prioritas masalah keperawatan	10				
4	Mampu menjelaskan rasional dari tindakan keperawatan	20				
5	Mampu menjelaskan tujuan tindakan kolaborasi	10				
6	Mampu menjelaskan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan	10				
7	Mampu menjelaskan kekurangan (penilaian diri) yang telah dilakukan	20				
	Total					

Blitar,

Pembimbing Klinik

()

STUDENT ORAL CASE ANALYSES (SOCA)

No	Aspek yang dinilai	Nilai	M1	M2	M3	M4
1	Mampu menghubungkan tanda-tanda klinis dengan patofisiologi yang terjadi	10				
2	Mampu menganalisa data penunjang dengan benar sesuai kasus	20				
3	Mampu menjelaskan alasan prioritas masalah keperawatan	10				
4	Mampu menjelaskan rasional dari tindakan keperawatan	20				
5	Mampu menjelaskan tujuan tindakan kolaborasi	10				
6	Mampu menjelaskan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan	10				
7	Mampu menjelaskan kekurangan (penilaian diri) yang telah dilakukan	20				
	Total					

Blitar,

Pembimbing Institusi

()

Contoh Kontrak Pembelajaran

Hari/Tgl	Tujuan Belajar	Rencana Kegiatan	Metode	Alokasi waktu	Tandatangan pembimbing
Senin, 4 Mei 2015	Memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien GE	Pengkajian	Badsite teaching	30 menit	
Selasa 5 Mei 2015		Pengkajian	Supervisi (Mahasiswa melakukan dan CI mendampingi)	30 menit	
Rabu 6 Mei 2015		Menghitung kebutuhan cairan		30 menit	
			dst		

Keterangan

1. Kontrak pembelajaran ditulis tangan pada kertas HVS A4
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilaporkan ke pembimbing setiap akhir minggu
Kontrak Pembelajaran dievaluasi dan dikumpulkan ke pembimbing Institusi satu minggu setelah kegiatan mingguan berakhir

FORMAT PENILAIAN UJIAN PROFESI KEPERAWATAN

Nama Mahasiswa :
 Tanggal Ujian :
 Tempat Ujian :
 Nama Penguji :
 Kasus :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
I.	PROSES KEPERAWATAN	20
A.	PENGAJIAN Ketepatan Data Kelengkapan Data Relevansi dan nyata Analisa dan Sintesa Perumusan diagnosa keperawatan	20
B.	PERENCANAAN 1. Prioritas Masalah 2. Tujuan 3. Kriteria keberhasilan 4. Rencana tindakan dan rasional	20
C.	IMPLEMENTASI Prosedur Keperawatan Menciptakan lingkungan terapeutik Pendidikan keperawatan Kolaborasi Interaksi klien Perilaku dan penampilan profesional Advokasi Ketepatan pelaksanaan tindakan Menilai respon klien kembali Dokumentasi keperawatan	20
D.	EVALUASI 1. Kesesuaian kriteria keberhasilan 2. Penilaian secara obyektif 3. Pengamatan perubahan 4. Pengambilan keputusan	20
E.	RESPONSI 1. Pengetahuan gangguan system 2. Rencana keperawatan 3. Tindakan keperawatan • Prosedur • Pendidikan keperawatan • Kolaborasi 4. Studi obat 5. Proses keperawatan	20
TOTAL NILAI		100

REKAP NILAI UJIAN

RUANGAN	CI KLINIK		CI INSTITUSI		NILAI RATA - RATA
	NILAI	TTD	NILAI	TTD	

FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROFESI

NO	ASPEK YANG DINILAI	STANDAR
A	PENYAJIAN 1. Sesuai waktu 2. Kemampuan mengemukakan intisari kasus 3. Kelancaran dan kejelasan dalam penyajian 4. Penampilan yang diuji	30
B	ISI TULISAN 1. <i>PENGKAJIAN</i> <ul style="list-style-type: none"> • Data lengkap, relevan dan akurat • Klasifikasi data • Perumusan masalah/ diagnosa keperawatan 2. <i>PERENCANAAN</i> <ul style="list-style-type: none"> • Prioritas • Tujuan dan sasaran (SMART) • Rencana tindakan • Rasional 3. <i>PELAKSANAAN</i> <ul style="list-style-type: none"> • Berbentuk narasi (Descriptive action) • Penulisan tindakan sesuai standart • Respon dari tindakan • Adanya waktu • Pengkajian ulang / masalah 4. <i>EVALUASI (formatif dan sumatif)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai efektifitas tindakan sesuai rencana • Perkembangan klien (SOAPIER) 	40
C	TANYA JAWAB 1. Ketepatan menjawab 2. Kemampuan mengemukakan argumen 3. Sikap mahasiswa selama tanya jawab dalam penyajian	30
JUMLAH NILAI		100

REKAP NILAI SEMINAR KASUS

RUANGAN	CI INSTITUSI		NILAI RATA - RATA
	NILAI	TTD	

FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI TINDAKAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	STANDAR
A	PERSIAPAN	20
B	PROSEDUR	70
C	EVALUASI	10
TOTAL		100

REKAP PENILAIAN KOMPETENSI SELAMA PRAKTIK

RUANGAN	CI KLINIK		CI INSTITUSI		NILAI RATA - RATA
	NILAI	TTD	NILAI	TTD	

FORMAT PENILAIAN PENYULUHAN

Kelompok :
 Tanggal :
 Pembimbing :
 Materi :

NO	ASPEK YANG DINILAI	STANDAR
A	Persiapan 1. Media : - Kesesuaian dengan materi - Menarik - Terstruktur - Mudah dilihat - Dapat dipertanggungjawabkan 2. Kemampuan mempersiapkan audiens 3. Kemampuan mempersiapkan lingkungan	15
B	Pelaksanaan 1. Penampilan: percaya diri & intonasi suara 2. Kemampuan bertanya 3. Kemampuan memberi penguatan 4. Kemampuan mengadakan variasi 5. Kemampuan menjelaskan 6. Kemampuan membuka dan menutup penyuluhan 7. Kemampuan mengevaluasi 8. Kesesuaian alokasi waktu	75
C	Evaluasi Kemampuan mengidentifikasi hasil (kemampuan dan respon klien/ keluarga (audiens))	10

REKAP NILAI PENYULUHAN

RUANGAN	CI KLINIK		CI INSTITUSI		NILAI RATA - RATA
	NILAI	TTD	NILAI	TTD	

Keterangan :Ruang penyuluhan silahkan di isi

FORMAT PENILAIAN TERAPI BERMAIN PADA ANAK

Tanggal :
 Pembimbing :
 Permainan :
 Pelaksana terapi bermain :

NO	ASPEK YANG DINILAI	STANDAR
A	Persiapan 1. Proposal a. Kemampuan mengidentifikasi jenis permainan b. Kemampuan menjelaskan tujuan c. Kemampuan mengidentifikasi sasaran d. Uraian pelaksanaan e. Uraian tugas anggota kelompok f. Evaluasi	30
B	Pelaksanaan 1. Penampilan: percaya diri 2. Kemampuan kelompok melakukan tugas sesuai dengan job deskripsi 3. Kemampuan memfasilitasi 4. Kemampuan mengadakan variasi 5. Kesesuaian alokasi waktu	60
C	Evaluasi Kemampuan mengidentifikasi hasil	10
TOTAL		100

REKAP NILAI TERAPI BERMAIN

RUANGAN	CI KLINIK		CI INSTITUSI		NILAI RATA - RATA
	NILAI	TTD	NILAI	TTD	

Keterangan :Ruang bermain silahkan di isi

FORMAT PENILAIAN SIKAP MAHASISWA

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Tempat Praktik :
 Tanggal :

No	Kriteria	Nilai maksimal
1	Kejujuran	10
2	Kedisiplinan	10
3	Tanggung Jawab	10
4	Ketelitian dalam melaksanakan tugas	10
5	Komunikasi	10
6	Kreatifitas	10
7	Critical thinking	10
8	Team Work	10
9	Ledership	10
10	Penampilan	10
ΣNILAI		100

KETERANGAN :

Baik : Jika nilai sikap >75
 Cukup : Jika nilai sikap 60 – 75
 Kurang : Jika nilai sikap <60

REKAP NILAI SIKAP MAHASISWA

RUANGAN	CI KLINIK		CI INSTITUSI		NILAI RATA - RATA
	NILAI	TTD	NILAI	TTD	

FORMAT LAPORAN PENDAHULUAN

- A. DEFINISI
- B. ETIOLOGI
- C. MANIFESTASI KLINIS
- D. PATOFISIOLOGI/ POHON MASALAH
- E. KOMPLIKASI
- F. PEMERIKSAAN PENUNJANG
- G. PENATALAKSANAAN MEDIS
- H. ASUHAN KEPERAWATAN :
 - 1. PENGKAJIAN
 - 2. DIAGNOSA KEPERAWATAN
 - 3. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

FORMAT LAPORAN KASUS

- A. PENGKAJIAN PASIEN
- B. ANALISA DATA
- C. DIAGNOSA KEPERAWATAN
- D. INTERVENSI KEPERAWATAN
- E. IMPLEMENTASI
- F. EVALUASI

FORMAT PROPOSAL TERAPI BERMAIN

I. JENIS PERMAINAN

Nama permainan, klasifikasi permainan, defenisi

II. TUJUAN

Tujuan dari dilaksanakannya terapi bermain, misalnya : merangsang motorik anak, dll

III. SASARAN

Sebutkan sasaran usia anak yang akan diberi terapi bermain, ciri-ciri bermain usia tersebut.

IV. PELAKSANAAN

Uraian permainan, aturan permainan, alat yang digunakan dalam permainan (permainan disesuaikan dengan usia sasaran).

V. URAIAN TUGAS ANGGOTA KELOMPOK

Uraian tugas dan peran dari masing- masing anggota kelompok dalam permainan

VI. EVALUASI

Evaluasi :

- Evaluasi apakah anggota kelompok sudah dapat berperan dengan optimal dalam sesi permainan.
- Evaluasi menyeluruh kegiatan bermain mengacu kepada tujuan
- Hambatan yang ditemui selama permainan berlangsung

LAPORAN KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama Mahasiswa :

Tempat Praktik :

Tanggal :

No.	Kegiatan	TT CI

LAPORAN KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama Mahasiswa :

Tempat Praktik :

Tanggal :

No.	Kegiatan	TT CI

Kampus STIKes Patria Husada Blitar:
Jl. Sudanco Supriyadi 168 Blitar
Telp/Faks : 0342-814086
e-mail : stikesphblitar@gmail.com
Website : www.phb.ac.id
Jurnal : www.jnk.phb.ac.id